

Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswi Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Ismi Izzatul Kharimah¹, Nurfi Laili²

¹ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; nurfilaili@umsida.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; nurfilaili@umsida.ac.id

Abstrak: . Perubahan budaya sosial di kalangan mahasiswi menjadi penyebab terjadinya perilaku konsumtif didalam lingkungan universitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi prodi psikologi universitas muhammadiyah sidoarjo. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah kontrol diri sebagai variabel independent dan perilaku konsumtif sebagai variabel dependent. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dan menggunakan ternik random sampling. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 564 mahasiswi dan sampel yang digunakan sebanyak 182 mahasiswi. Alat ukur penelitian ini menggunakan skala kontrol diri dan skala perilaku konsumtif sebesar 0.916. analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi pearson dengan bantuan SPSS versi 24 for windows. Hasil dari penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0.451 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Artinya bahwa apabila semakin tinggi kontrol diri maka akan semakin rendah perilaku konsumtif yang di alami oleh mahasiswi prodi psikologi universitas muhammadiyah sidoarjo, sebaliknya apabila kontrol diri semakin rendah maka perilaku konsumtif yang dialami akan semakin tinggi.

Keywords: kontrol diri, perilaku konsumtif, mahasiswi

DOI:

<https://doi.org/10.47134/researchjet.v3i2.20>

*Correspondent: Aisha Hanif

Email: aishahanif@umsida.ac.id

Received: 17-04-2024

Accepted: 29-05-2024

Published: 28-06-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Changes in social culture among student are the cause of consumptive behavior in the university environment. This study aims to determine the relationship between self control and consumptive behavior in psychology program student, university of muhammadiyah sidoarjo. The variables contained in this study are self control as the independent variable and consumptive behavior as the dependent variable. This reliability of the self control scale is 0.891 and the consumptive behavior scale is 0.916. data analysis was performed using person correlation coefficient of -0.451 with a significance of $0.000 < 0.05$. it can be concluded that there is a negative relationship between self control and consumptive behavior. This mean that the heigher the self control, the lower the consumptive behavior experienced by psychology student at the university of muhammadiyah sidoarjo, on the other hand, if the self control is lower, the consumptive behavior experienced will be higher.

Keywords: self control, consumptive behavior, college student

Pendahuluan

Mahasiswi merupakan individu yang memiliki orientasi kemasa depan sebagai individu yang berguna dan bermanfaat didalam lingkungan masyarakat dan bangsa (Ghufron & Risnawita, 2011). Pada umumnya mahasiswi sedang memasuki masa peralihan ditahap dewasa awal (Islam et al., 2021). Mahasiswi yang seharusnya mengisi aktivitas maupun kegiatannya dengan hal – hal yang mengarah kedalam hal positif seperti, menambah wawasan ilmu pengetahuan, keterampilan maupun keahlian, tetapi didalam lingkungan kampus ada beberapa hal negatif yang mempengaruhi perilaku konsumtif yang ada didalam kalangan mahasiswi yang membuat terjadinya perubahan budaya sosial yang menjadi sebab individu memiliki perilaku dalam berkonsumtif (Kwasny et al., 2022; Zahra & Anoraga, 2021).

Hasil terbaru lembaga riset pada Januari 2019 mengungkapkan daya beli bahwa pada usia 925-34 tahun) dengan presentase 50% sedangkan anak usia (15 – 24 tahun) dengan presentase 30% dapat disimpulkan usia (18 – 34 tahun) dengan presentase 80% sebagai pembelanja terbanyak di bidang e commerce papir Business Development Director Snapcart Asia Pacific Felix Sugianto (Haryani & Herwanto, 2015).

Pada usia yang berada di tingkat perkembangan remaja, yang biasanya memiliki keinginan berbelanja yang berlebihan, mahasiswi umumnya cenderung bertindak konsumtif. Karena remaja memiliki fungsi dalam menggunakan pakaian, berdandan, gaya rambut, perilaku, dan kesenangan dalam frase – frase yang menyebabkan remaja memiliki preferensi yang berlebihan untuk membeli (Bertrand et al., 2021; Nazah et al., 2022). Sebagai remaja mahasiswi yang ingin tampil menarik agar menjadi pusat perhatian didalam lingkungannya sehingga membuat mereka membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Anggreini & Mariyanti, 2014).

Penelitian melakukan survei awal di Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menerangkan bahwa 70% dari 30 mahasiswi mereka mengaku bisa berbelanja tiga sampai empat kali dalam kurun waktu satu bulan, melakukan kegiatan belanja suatu barang atau produk yang tidak mereka butuhkan tapi yang mereka inginkan saja. serta 45% mahasiswi suka melakukan belanja online. Sebanyak 55% mengaku mereka menyukai barang – barang bermerk serta 85% mereka mengaku mengikuti trend supaya terlihat modern dan terlihat modis dalam bergaya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Thohiroh et al., 2015) fakultas psikologi Universitas Esa Unggul didapatkan hasil bahwa presentase mahasiswi atau wanita masuk kedalam golongan tingkat perilaku konsumtif yang tinggi (63,6%), dimana dapat disimpulkan mahasiswi atau wanita mendominasi perilaku konsumtif yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa atau laki – laki. Terkadang mahasiswi menggunakan uang mereka untuk menunjang penampilan dengan cara membeli sepatu, tas, jam tangan atau yang lainnya (Gupta & Verma, 2020; Tang et al., 2020; Wang & Yueh, 2020). Agar dapat menerima pengakuan atau dapat dipandang menarik didepan orang lain (Winarsunu, 2017).

Kontrol diri mendiskripsikan melalui keputusan yang dibuat individu dengan mempertimbangkan sikap kognitif yang sudah dibuat untuk menaikan tujuan dan akibat tertentu sebagaimana yang diharapkan. Seringkali seseorang dengan kontrol diri dalam kategori yang rendah membuat seseorang kesulitan saat menentukan suatu tindakan yang mereka kerjakan/lakukan dapat menimbulkan konsekuensi. Seseorang dapat melakukan cara – cara yang sesuai dalam membuat dalam berperilaku walaupun dalam kondisi yang bervariasi jika memiliki kontrol diri yang tinggi (Sugiyono, 2016).

Faktor – faktor yang mempengaruhi sikap konsumtif salah satunya yaitu faktor psikologis yang terdiri dari aspek motivasi. Jika mahasiswa memiliki dorongan atau motivasi yang tinggi untuk membeli sebuah produk, jasa atau barang, mereka menggunakan pikiran rasionalnya dan cenderung akan membeli (Fajarini & Khaerani, 2016; Lina & Rosyid, 2016; Tri Rochani & Pratisti, 2021). Faktor yang kedua yaitu aspek persepsi bekerja sama dengan erat dengan motivasi (Azwar, 2017). Ketika individu mempunyai persepsi yang bagus, maka akan membuat atau menciptakan kondisi motivasi yang tinggi, dan ini menyebabkan seseorang bertindak secara rasional. Faktor yang ketiga yaitu aspek sikap pendirian dan kepercayaan, seseorang akan mendapat sikap kepercayaan dan pendirian melalui bertindak serta belajar. Faktor yang keempat yaitu aspek kontrol diri menjadi pengaturan proses – proses fisik, psikologis serta sikap seseorang yang dapat diartikan kontrol diri adalah serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul 'Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswi Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo'.

Metode

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Gumulya & Widiastuti, 2013).

Untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen – instrumen yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan adalah definisi dari metode kuantitatif (Renaldy et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel terikat perilaku konsumtif dan variabel bebas yaitu kontrol diri. Pada penelitian ini populasi keseluruhan yang dianalisis adalah 564 mahasiswi prodi psikologi universitas muhammadiyah sidoarjo. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel dari populasi secara random (acak). Teknik ini menggunakan rumus penentuan jumlah sampel yang akan diambil dengan menggunakan tabel *isaac dan Michel*, dengan tingkat kesalahan 10% dari populasi 564 mahasiswi, sampel yang digunakan menjadi 182 mahasiswi prodi psikologi universitas muhammadiyah sidoarjo.

Peneliti menggunakan 2 skala psikologi yakni kontrol diri dan perilaku konsumtif. Pendekatan skala *likert* (*favorable dan unfavorable*) dipilih untuk digunakan mengumpulkan data (C. A. Sari, 2015). Selanjutnya, *SPSS 24.0 for windows* digunakan oleh peneliti untuk mengolah data statistik hasil penelitian. Hubungan anatara kontrol diri sebagai variabel bebas dan perilaku konsumtif sebagai variabel terikat kemudian ditunjukkan dengan menggunakan uji korelasi *product moment pearson*.

Hasil dan Pembahasan

Pendekatan korelasi *product moment pearson* adalah salah satu yang digunakan para peneliti untuk menguji hipotesis. Pendekatan ini dipilih karena semua data variabel penelitian didistribusikan secara normal. Berikut adalah temuan uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS 24.0 for windows*.

Sebagaimana terlihat pada tabel 1 uji hipotesis terdapat korelasi yang signifikan dimana $(0.000) < 0,05$ antara skor kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Didapatkan hasil pada kedua variabel koefisien korelasi sebesar $-0,451$. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yaitu ada hubungan negatif antara kontrol dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa prodi psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Selanjutnya berdasarkan hasil kategorisasi subyek seperti pada tabel 2, berdasarkan tabel kategorisasi skor subjek tersebut diatas pada skala kontrol diri dengan presentase 7,7%, kemudian 126 mahasiswa yang mempunyai tingkat kontrol diri yang sedang dengan presentase 69,2% dan sebanyak 42 mahasiswa memiliki kedudukan kontrol diri yang tinggi dengan presentase 23,1%. Dari hasil kategorisasi skor subjek pada skala perilaku konsumtif dapat diambil kesimpulan terdapat 24 mahasiswa dengan tingkat perilaku konsumtif yang rendah dengan presentase 13,2%, sebanyak 144 mahasiswa dengan tingkat perilaku konsumtif yang sedang dengan presentase 79,1% dan 14 mahasiswa mempunyai tingkat perilaku konsumtif yang tinggi dengan presentase 7,7%.

Dari hasil kategorisasi tersebut menunjukkan bahwa presentase terbanyak dari kontrol diri yang dimiliki mahasiswa prodi psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu sebesar 69,2% dengan jumlah 126 mahasiswa, begitu juga dengan perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa yaitu sebesar 79,1% dengan jumlah 144 mahasiswa prodi psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

		Correlations	
		Kontrol Diri	Perilaku Konsumtif
Kontrol Diri	Pearson Correlation	1	-.451*
	Sig. (2-tailed)		.0

	N	182	182
Perilaku Konsumtif	Pearson Correlation	-.451*	1
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	182	182

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2. Kategorisasi Subyek

Kategori	Kontrol Diri		PerilakuKonsumtif	
	∑ Mahasiswi	%	∑ Mahasiswi	%
Tinggi	14	7,7%	24	13,2%
Sedang	126	69,2%	144	79,1%
Rendah	42	23,1%	14	7,7%
Total	182	100	182	100

Hal ini juga sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh (K. R. Sari, 2016), menyatakan bahwa adanya hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Dapat diambil kesimpulan jika tingkat kontrol diri tinggi menyebabkan tingkat perilaku konsumtif yang rendah pada mahasiswi, dan melainkan apabila tingkat kontrol diri rendah menyebabkan tingkat perilaku konsumtif meningkat. Kemampuan setiap individu dalam mengontrol dan mengarahkan setiap tindakan maupun tingkah laku dengan didasari dengan pertimbangan kognitif yang membuat atau mengarahkan ke arah yang positif dalam bertindak, kemampuan tersebut adalah definisi dari kontrol diri.

Kontrol diri memiliki tiga aspek yang didalamnya mencakup aspek kontrol perilaku, aspek kontrol kognitif dan kontrol terhadap keputusan (Chita et al., 2015). Seseorang dengan tingkat kontrol diri yang rendah cenderung akan mengutamakan berbelanja atau mengkonsumsi suatu produk atau jasa tanpa didasari oleh pertimbangan yang sesuai dengan kebutuhannya, yang menyebabkan seseorang memiliki perilaku konsumtif tinggi. Berbeda dengan seseorang dengan tingkat kontrol diri yang tinggi maka mereka akan melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan proses berbelanja barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhannya, maka dari itu peran kontrol diri sangat penting dan mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang (Bhuwaneswary, 2016).

Menurut penelitian (Fransisca & Suryasa, 2015) menyatakan bahwa tersebut mahasiswi dengan tingkat perilaku konsumtif rendah maka kontrol diri akan meningkat. Sedangkan mahasiswi dengan kontrol diri yang lemah akan membuat mahasiswi cenderung memiliki perilaku konsumtif yang tinggi. Kontrol diri adalah salah satu faktor yang mampu mempengaruhi perilaku konsumtif setiap individu, disebabkan didalam proses fisik, tingkah laku maupun psikologis kontrol diri bertindak sebagai pengaturan. Dalam artian kontrol diri adalah proses yang akan memebentuk karakter dalam diri.

Perilaku konsumtif pada mahasiswi untuk melihat tindakan membeli dan mengkonsumsi barang yang tidak bermanfaat secara berlebihan (Fajarini & Khaerani, 2016). Ketika faktor yang menjadi prioritas pada saat melakukan pembelian adalah keinginan semata tidak memprioritaskan faktor kebutuhan, akan membuat seseorang melekat dengan perilaku konsumtif karena mereka berbelanja bukan atas dasar kebutuhan yang rasional (Tripambudi & Indrawati, 2020).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar $-0,451$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis ini diterima. Dengan demikian semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif pada mahasiswi prodi psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Begitu sebaliknya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswi Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Daftar Pustaka

- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(01).
- Azwar, S. (2017). *Dasar-dasar Psikometri*. Pustaka Pelajar.
- Bertrand, L., Shaw, K. A., Ko, J., Deprez, D., & ... (2021). The impact of the coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic on university students' dietary intake, physical activity, and sedentary behaviour. *Applied Physiology ...* <https://doi.org/10.1139/apnm-2020-0990>
- Bhuwaneswary, A. (2016). *Perilaku belanja online dan kontrol diri mahasiswa belitung di yogyakarta tahun 2016*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chita, R. C., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan antara self-control dengan perilaku konsumtif online shopping produk fashion pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas sam ratulangi angkatan 2011. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1).
- Fajarini, & Khaerani, N. M. (2016). Kelekatan aman, religiusitas dan kematangan emosi pada remaja. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2(1), 22–29.
- Fransisca, & Suryasa, T. Y. (2015). Perbandingan perilaku konsumtif berdasarkan metode pembayaran. *Jurnal Phronesis*, 7(2), 172–199.
- Ghufron, N., & Risnawita, R. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Ar-ruzz Media.
- Gumulya, J., & Widiastuti, M. (2013). Pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 11(01).

- Gupta, S., & Verma, H. V. (2020). Mindfulness, mindful consumption, and life satisfaction: an experiment with higher education students. *Journal of Applied Research in Higher ...* <https://doi.org/10.1108/JARHE-11-2018-0235>
- Haryani, I., & Herwanto, J. (2015). Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi*, 11(1), 5–11.
- Islam, M. T., Dias, P., & Huda, N. (2021). Young consumers'e-waste awareness, consumption, disposal, and recycling behavior: A case study of university students in Sydney, Australia. *Journal of Cleaner Production*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0959652620345340>
- Kwasny, T., Dobernic, K., & Riefler, P. (2022). Towards reduced meat consumption: A systematic literature review of intervention effectiveness, 2001–2019. *Appetite*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0195666321006462>
- Lina, & Rosyid, H. F. (2016). Perilaku konsumtif berdasar locus of control pada remaja putri. *Psikologika*, 4(2), 5–13.
- Nazah, K., Ningsih, A. W., Irwansyah, R., Pakpahan, D. R., & ... (2022). The Role of UKT Scholarships in Moderating Student Financial Attitudes and Financial Literacy on Finance Management Behavior. *Jurnal Mantik*. <http://www.iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/2781>
- Renaldy, M., Dewi, R. S., & Hidayatullah, M. S. (2020). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Konsumen Online Shop Melalui Sosial Media Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Kognisia*, 1(1), 94–97.
- Sari, C. A. (2015). Perilaku belanja online dikalangan mahasiswi antropologi universitas erlangga. *AntroUnaidotNet*, 4(2), 205–216.
- Sari, K. R. (2016). Kecenderungan perilaku komplusive buying (pembelian komplusif) pada masa remaja akhir di samarinda. *E Journal Psikologi*, 4(4), 361–372.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tang, H., Xu, Y., Lin, A., Heidari, A. A., Wang, M., Chen, H., & ... (2020). Predicting green consumption behaviors of students using efficient firefly grey wolf-assisted K-nearest neighbor classifiers. *Ieee ...* <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/8998214/>
- Thohiroh, A. Q., Yuwono, S., & Psi, S. (2015). *Perilaku Konsumtif Melalui Online Shopping Fashion Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tri Rochani, R., & Pratisti, W. D. (2021). *Hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif online shopping di Instagram pada remaja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian gadget pada mahasiswa teknik industri Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(2), 597–603.
- Wang, G. Y., & Yueh, H. P. (2020). Optimistic bias, food safety cognition, and consumer behavior of College students in Taiwan and Mainland China. *Foods*. <https://www.mdpi.com/2304-8158/9/11/1588>
- Winarsunu, T. (2017). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, Vol. 1*. UMMPress.

Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The influence of lifestyle, financial literacy, and social demographics on consumptive behavior. *The Journal of Asian Finance, Economics and ...*
<https://www.dbpia.co.kr/Journal/articleDetail?nodeId=NODE10629802>